

ABSTRAK

Puja Lita. NIM. 190101040125. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga dan Alat Peraga 3D pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Dilihat dari Literasi Matematis dan Self Efficacy Siswa Kelas VIII SMPN 5 Alalak Tahun Ajaran 2022/2023*, Pembimbing Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, TGT, Media Ular Tangga, Alat Peraga 3D, Bangun Ruang Sisi Datar, Literasi Matematis, *Self Efficacy*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya tingkat literasi matematis dan *self efficacy* siswa. Berbagai sebab mengapa siswa kurang bisa menyelesaikan soal yang melibatkan kemampuan literasi matematis dan masih rendahnya *self efficacy* siswa salah satunya ialah metode dan model pembelajaran yang digunakan guru belum tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi matematis dan *self efficacy* siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media ular tangga dan alat peraga 3D dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional, serta untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam literasi matematis antara kedua kelompok tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kuantitatif, serta metode penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian ini berjumlah 50 orang yang terdiri dari dua kelas, yaitu 25 orang kelas VIII A sebagai kelas eksperimen, dan 25 orang kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi, tes, dan angket. Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif dan uji statistik inferensial (yang meliputi uji Normalitas, Homogenitas, dan Hipotesis atau uji T).

Literasi matematis siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional cenderung lebih rendah dengan nilai rata-rata 70,32. Sedangkan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media ular tangga dan alat peraga 3D menunjukkan tingkat literasi matematis yang lebih tinggi dengan nilai rata-rata mencapai 80,59. Selain itu, *self efficacy* siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional cenderung lebih rendah dengan nilai rata-rata 70,72. Di sisi lain, siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe TGT juga menunjukkan tingkat *self efficacy* yang lebih tinggi, mencapai nilai rata-rata 74,32. Adapun hasil uji hipotesis menunjukkan perbedaan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media ular tangga dan alat peraga 3D dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan literasi matematis siswa ($Sig. = 0,004 < \alpha = 0,05$).